

**GAMBARAN KARSINOMA PROSTAT BERDASARKAN
SKOR GLEASON DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

MARSYA SHAHIRA

NIM: 2210312026

Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Alvarino, Sp.B, Sp.U(K)

Dr. dr. Dwitya Elvira, Sp.PD-KAI, FINASIM

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026

ABSTRACT

OVERVIEW OF PROSTATE CARCINOMA BASED ON GLEASON SCORE AT DR. M. DJAMIL GENERAL HOSPITAL PADANG

By

**Marsya Shahira, Alvarino, Dwitya Elvira, Etriyel MYH,
Novita Ariani, Desy Nofita Sari**

Cancer is one of the leading causes of morbidity and mortality in Indonesia and worldwide. One of the most common cancers in men is prostate cancer. Prostate carcinoma originates from malignancy in the prostate gland epithelium and is most often diagnosed in older age groups. However, its incidence is increasing in younger age groups with the increased use of prostate-specific antigen (PSA) testing. The Gleason score is the most commonly used histopathological scoring system to estimate tumor characteristics and survival rates in prostate carcinoma patients.

This study aims to determine the distribution of prostate carcinoma patients according to age, chief complaints, BMI, PSA levels, and Gleason scores at Dr. M. Djamil General Hospital Padang. This study is an observational analytical study with a cross-sectional approach using secondary data from the medical records of prostate cancer patients from January 2020 to September 2025. The method used was total sampling, yielding a sample of 84 prostate carcinoma patients who met the inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed univariately and bivariate using Fisher's Exact Test.

The results of this study found that the largest age group was 60–69 years (45.2%), the chief complaint was LUTS (38.1%), normal BMI (42.9%), PSA level > 20 ng/ml (75%), and Gleason score 8–10 (75%). Bivariate analysis found no significant relationship between age and Gleason score ($p = 0.233$), between chief complaint and Gleason score ($p = 0.700$), between BMI and Gleason score ($p = 0.687$), and between PSA level and Gleason score ($p = 0.283$).

The conclusion of this study is that there is no significant relationship between age, chief complaint, BMI, and PSA levels with the Gleason score among patients with prostate carcinoma at Dr. M. Djamil General Hospital Padang.

Keywords: *prostate carcinoma, Gleason score, prostate-specific antigen*

ABSTRAK

GAMBARAN KARSINOMA PROSTAT BERDASARKAN SKOR GLEASON DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Marsya Shahira, Alvarino, Dwitya Elvira, Etriyel MYH,
Novita Ariani, Desy Nofita Sari

Kanker merupakan salah satu penyebab angka kesakitan dan angka kematian baik di Indonesia maupun di dunia. Salah satu kanker yang umum terjadi pada pria adalah kanker prostat. Karsinoma prostat berasal dari keganasan pada epitel kelenjar prostat dan paling sering didiagnosis pada usia lanjut. Namun, insidensinya meningkat pada usia lebih muda seiring meningkatnya penggunaan pemeriksaan *prostate-specific antigen* (PSA). Skor Gleason merupakan sistem penilaian histopatologis yang paling umum digunakan untuk memperkirakan karakteristik tumor dan tingkat kelangsungan hidup pasien karsinoma prostat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi pasien karsinoma prostat menurut usia, keluhan utama, IMT, kadar PSA, dan skor Gleason di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan data sekunder rekam medis pasien karsinoma prostat periode Januari 2020 – September 2025. Metode yang digunakan adalah *total sampling* dengan diperoleh sampel 84 pasien karsinoma prostat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan *Fisher's Exact Test*.

Hasil penelitian ini mendapatkan kelompok usia terbanyak adalah 60 – 69 tahun (45,2%), keluhan utama berupa LUTS (38,1%), IMT normal (42,9%), kadar PSA > 20 ng/ml (75%), dan skor Gleason 8 – 10 (75%). Analisis bivariat mendapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan skor Gleason ($p = 0,233$), antara keluhan utama dengan skor Gleason ($p = 0,700$), antara IMT dengan skor Gleason ($p = 0,687$), dan antara kadar PSA dengan skor Gleason ($p = 0,283$).

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia, keluhan utama, IMT, dan kadar PSA dengan skor Gleason pada pasien karsinoma prostat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Kata Kunci: karsinoma prostat, skor Gleason, prostate-specific antigen